

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam bidang pendidikan, khususnya pada Sekolah Menengah Atas (SMA), pelajaran bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Hal ini sejalan dengan Huneke dan Steinig (2013:140):

*“Hören, Lesen, Sprechen und Schreiben sind die vier Grundtätigkeiten, die im Gebrauch der Sprache ausgeführt werden”.*

Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah keterampilan menulis. Menurut Dalman (2015:4) dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang berbentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

Namun pada saat proses pembelajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA), kegiatan menulis sering dianggap keterampilan berbahasa paling rumit. Berdasarkan pengalaman penulis saat Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2018 yang dilaksanakan secara *offline*, nilai keterampilan menulis siswa masih rendah. Salah satu alasannya adalah siswa masih merasa sulit untuk mengembangkan beberapa pikiran dalam tulisan secara teratur. Ditambah lagi bahasa Jerman merupakan

bahasa asing yang baru mereka pelajari selain bahasa Inggris sehingga perbendaharaan kosakata siswa terbatas.

Keterampilan yang diajarkan pada siswa saat Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) adalah menulis karangan deskripsi. Menurut Sari dkk (2016:2) Karangan deskripsi merupakan suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Selain itu Hartono dan Santi (2017:2) menambahkan bahwa keterampilan menulis deskripsi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, stuktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pangalaman penulis. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan dan melatih keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Penggunaan media pada saat pembelajaran sangatlah penting. Dengan adanya media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Seperti pendapat Djamarah dan Zain (2002:137) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan *sebagai penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan pada saat pembelajaran ialah media kartu bergambar. Jannah dan Hasmawati (2017:14) Media kartu bergambar atau *flashcard* merupakan media kartu yang berisi gambar, gambarnya dapat berasal dari buatan sendiri atau gambar/foto yang sudah ada dan digunakan untuk memudahkan siswa saat proses belajar. Tujuan menggunakan media tersebut ialah

untuk mengatasi kesulitan menulis karangan deskripsi siswa. Penggunaan media kartu bergambar ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih mudah mendeskripsikan orang secara lebih detail terkait pakaian seseorang yang dikenakan. Selain itu siswa dapat mendeskripsikan seseorang terkait nama, pekerjaan dan pakaian sehingga menjadi sebuah karangan deskripsi. Jannah dan Hasmawati (2017:12) menambahkan bahwa penggunaan kartu bergambar bersifat efektif dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu kartu bergambar dapat melatih keterampilan menulis siswa karena penguasaan bahasa ibu dan bahasa asing dapat di dukung dalam penggunaan kartu bergambar. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Fajtak (2019:171):

*“Mit Hilfe von Flashcards kann die Verwendung der Muttersprache umgangen und der Gebrauch der Fremdsprache unterstützt werden”.*

Oleh karena itu, dalam makalah ini akan digunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Pada makalah ini topik yang diajarkan adalah *Alltagsleben* dan sub topik yang diajarkan ialah *Kleidung*. Topik ini diajarkan pada kelas XI. Tujuan diajarkan pada topik ini agar siswa dapat menuliskan sebuah karangan deskripsi bahasa Jerman terkait pakaian dengan baik dan benar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman ?

2. Media apa yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam melatih keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Jerman ?
3. Apakah media kartu bergambar dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Jerman sub topik *Kleidung* di kelas XI ?
4. Bagaimana guru mengajarkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan media kartu bergambar ?
5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa SMA kelas XI dengan menggunakan media kartu bergambar pada sub topik *Kleidung* ?

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat difokuskan masalah pada: Bagaimana langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa SMA kelas XI menggunakan media kartu bergambar pada sub topik *Kleidung* ?

## 2. PEMBAHASAN

### 2.1 Keterampilan Menulis

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat keterampilan menulis. Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sedangkan, Menurut Sutarno (2008:10) Menulis adalah suatu cara yang tepat untuk mewujudkan, menjabarkan, dan menuangkan ide, konsep, gagasan dan pikiran ke dalam sebuah tulisan. Jadi dapat disimpulkan dengan menulis seseorang dapat berkomunikasi kepada pihak lain dengan menuangkan ide-idenya secara tertulis.

Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa asing tidaklah lepas dari kegiatan menulis. Salah satu contoh ialah peserta didik melakukan kegiatan menulis seperti mencatat pada saat pembelajaran. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Rösler (2012: 138):

*“Im Verlauf des Lernens einer fremden Sprache, innerhalb und außerhalb des Unterrichts, wird viel geschrieben. Lernende machen sich Notizen, sie füllen Lücken in geschlossenen Aufgaben, sie schreiben ein Diktat, einen Aufsatz oder einen kurzen Text, für den sie eine Vorgabe, eine Art Gerüst erhalten, sie schreiben in kleinen Gruppen, um gemeinsam einen Text zu erstellen...”*

Dalam proses pembelajaran bahasa asing kegiatan menulis banyak dilakukan baik di dalam maupun di luar jam pelajaran . Seperti aktivitas para siswa mencatat, mengisi jawaban pada soal, berlatih menulis dikte bahkan menulis teks pendek. Untuk itu para siswa diberi spesifikasi semacam kerangka kerja kemudian menulis dalam kelompok kecil untuk membuat teks bersama. Dengan demikian pada setiap kegiatan belajar bahasa asing tidaklah lepas dari kegiatan menulis.



Keterampilan menulis dalam suatu pembelajaran bahasa Jerman juga membutuhkan latihan dengan cara berulang-ulang, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Misalnya untuk dapat membuat sebuah teks atau kalimat dalam bahasa Jerman yang benar dan sesuai konteks diperlukan adanya kebiasaan untuk melatihnya secara berulang-ulang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Markus dan Steffen (2013:12):

*“Gute, verständliche Texte zu schreiben ist keine Kunst. Es ist ein Handwerk, das man lernen kann. Es erfordert allerdings ein wenig Mühe.”*

Dalam paparan di atas dijelaskan bahwa untuk menulis teks yang bagus dan mudah dimengerti bukanlah seni. Hal itu adalah sebuah karya yang bisa dipelajari. Tetapi memang butuh sedikit usaha.

Dalman menambahkan (2015:7) tidak banyak orang yang dapat menulis sekali jadi. Bahkan, penulis professional sekalipun. Menulis merupakan proses. Proses yang melibatkan tahap prapenulisan, penulisan, serta penyuntingan, perbaikan, dan penyempurnaan.

Menurut Dalman (2015:7) tahap prapenulisan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan, yang terdiri dari kegiatan memilih topik, tujuan, dan sasaran karangan, mengumpulkan bahan, serta menyusun karangan. Pada fase penulisan, membuat kerangka karangan kemudian dilakukan pengembangan ide demi ide ke dalam sebuah tulisan yang logis dan enak dibaca, selanjutnya ketika karangan selesai, dilakukan perbaikan dalam penulisan. Itulah fase pasca penulisan. Dapat disimpulkan dengan kegiatan

menulis seseorang harus membuat tahapan-tahapan tersebut untuk memperoleh sebuah karangan yang sesuai harapan.

Pada makalah ini, jenis tulisan yang akan diproduksi siswa dalam keterampilan menulis ialah menulis deskripsi. Tujuan penulisan deskripsi ini agar siswa dapat menggambarkan orang terkait pakaian yang terdapat dalam media kartu bergambar.

### **2.1.1 Menulis Deskripsi**

Menurut Dalman (2015:94) karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga isi pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang di deskripsikan si penulisnya.

Terdapat macam-macam deskripsi menurut Akhadiyah (dalam Dalman 2015:96) yaitu Deskripsi Tempat dan Deskripsi Orang. Deskripsi Tempat yaitu tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Sedangkan deskripsi Orang yaitu ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan seseorang tokoh salah satunya yaitu penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh. Misalnya, penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman dan sebagainya.

Dalam makalah ini jenis deskripsi yang akan di deskripsikan ialah deskripsi orang terkait pakaian.

### **2.2 Media**

Menurut Djamarah dan zain (2002: 136) kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.

Dengan adanya media dapat membantu guru dalam penyampaian pesan atau informasi yang lebih jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Röstler (2012:50) yaitu:

*“In den Kommunikationswissenschaften befasst man sich überwiegend mit Medien als den Mitteln, mit denen Botschaften an ein Publikum übertragen werden können, also mit den Massenmedien, die dann in Kurzform als Medien bezeichnet werden”.*

Paparan di atas menjelaskan bahwa dalam ilmu komunikasi, orang lebih banyak berurusan dengan media sebagai sarana penyampaian pesan kepada khalayak, yaitu dengan media massa, yang kemudian disebut secara singkat sebagai media. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media dalam pembelajaran semakin dibutuhkan.

Terdapat jenis-jenis media pembelajaran yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2002: 140-141) yaitu media Auditif, media Visual dan media Audiovisual. Media Auditif terdiri dari radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini dibagi lagi ke dalam : 1). *Audiovisual Diam*, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sounds slides*), film rangkai



suara, cetak suara. 2). *Audiovisual Gerak*, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

Dalam proses belajar mengajar, akan lebih baik jika terdapat beberapa variasi dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah dan zain (2012:180) Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Apabila ketiga komponen tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya, maka akan meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar. Maka media dalam pembelajaran termasuk aspek dalam proses belajar agar dapat meningkatkan motivasi siswa.

Terdapat beberapa fungsi dari media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2009: 167-169) mengungkapkan fungsi media pembelajaran secara khusus, yaitu (1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. (2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu. (3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Adapun peranan media pembelajaran adalah sebagai berikut menurut Wina Sanjaya (2009: 169-172):

*Pertama*, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

*Kedua*, media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami secara langsung oleh peserta.

Dalam kondisi ini media dapat berfungsi untuk:

- a. Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas.

- b. Memperbesar serta memperjelas objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat oleh mata telanjang, seperti sel-sel butir darah/molekul bakteri dan sebagainya.
- c. Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
- d. Memperlambat proses gerakan yang terlalu cepat.
- e. Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.
- f. Memperjelas bunyi-bunyian yang sangat lemah sehingga dapat ditangkap oleh telinga.

*Ketiga*, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.

*Keempat*, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.

*Kelima*, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.

*Keenam*, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.

*Ketujuh*, media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.

*Kedelapan*, media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.

*Kesembilan*, media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak. Selain itu Hipeli (2014:4) menambahkan bahwa:

*“Medien bieten uns ferner die Moeglichkeit, kreativ zu werden”*

Dengan adanya media kitapun juga dapat menjadi kreatif.

Pada makalah ini media yang digunakan ialah media Kartu Bergambar. Kartu Bergambar merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi siswa, serta memudahkan siswa dalam pembelajaran.

### 2.2.1 Kartu Bergambar

Kartu bergambar merupakan sebuah gambar yang terdiri dari beberapa gambar. Media Kartu bergambar merupakan sebuah media visual. Menurut Arsyad (dalam Winda, Laili, Eka 2012:2) Kartu bergambar atau lebih dikenal dengan nama *flash Card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Selain itu Krenicky (2004:86) mengungkapkan:

*“Flaschcards sind farbige Bildkarten zur Einführung und Wiederholung von Sprachmaterial”.*

Paparan di atas menjelaskan bahwa *Flashcard* merupakan kartu bergambar yang dapat digunakan sebagai pengantar atau pembukaan dan dapat digunakan dalam pengulangan materi dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan kartu bergambar dalam pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai keterampilan salah satunya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini karena kartu bergambar bersifat interaktif, komunikatif dan menyenangkan seperti yg dikatakan oleh Fajtak (2019:171):

*“Manche dieser Übungen sind dazu geeignet, die Mündlichkeit zu trainieren, während andere bereits Lese- und Schreibkenntnisse voraussetzen und diese schulen. Das all den Übungen mit Flashcards inhärente Grundprinzip ist jedenfalls, dass diese interaktiv, kommunikativ und vergnüglich sind”.*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang akan diperoleh dari sebuah kartu bergambar menurut Susilana dan Riyana (dalam Miftahul dan Hasmawati, 2017: 14) yaitu kelebihan media kartu bergambar sebagai berikut: 1. Mudah untuk dibawa-bawa: ukuran yang kecil membuat kartu ini dapat disimpan di dalam tas atau di saku, sehingga dapat digunakan dimana saja. 2. Praktis: Cara pembuatan dan penggunaannya yang mudah serta tidak membutuhkan listrik, menjadikan media ini sangat praktis saat akan digunakan. 3. Gampang diingat: Media ini menyajikan pesan-pesan pendek yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. 4. Menyenangkan: Penggunaan media ini dapat melalui permainan sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa. Sedangkan kekurangan dari media kartu bergambar adalah hanya menggunakan persepsi indera mana saja dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Dengan menggunakan media Kartu bergambar dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam mendeskripsikan orang terkait dengan pakaian yang dikenakannya.

### **2.3 Tahapan Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Adapun tahap-tahapan pembelajaran menurut Mulyasa (2017:125) yaitu kegiatan pembelajaran mencakup awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup. Sedangkan Menurut (Permendikbud No.22 Tahun

2016) Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Kegiatan Awal atau pembukaan menurut Mulyasa (2017:125) pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pre-test. Pembinaan keakraban ini perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan kompetensi peserta didik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan fasilitator dan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik. Peserta didik perlu saling mengenal terlebih dahulu antara yang satu dengan yang lain. Sedangkan Menurut (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) dalam kegiatan pendahuluan guru wajib menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Maka dari itu, Dalam memulai pembelajaran guru harus membuat siswa mempunyai rasa kesiapan untuk belajar dan juga dapat menarik perhatian siswa agar siswa hanya terfokus dalam pembelajaran tersebut.

Pada Kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter menurut Mulyasa (2017:127) pembelajaran mencakup penyampaian informasi, dan membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Sedangkan Menurut



(Permendikud No. 22 Tahun 2016) Kegiatan Inti menggunakan model Pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pada kegiatan inti ini juga terdapat berbagai aktivitas yang mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kegiatan Akhir atau Penutup menurut Mulyasa (2017:129) merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan akhir pembelajaran atau penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan post test. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari. Sedangkan Kegiatan Penutup menurut (Permendikbud No. 22 Tahun 2016), dalam kegiatan ini guru dan peserta didik melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tugas, dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Dari ke dua tahapan pembelajaran yang sudah dijabarkan di atas yaitu tahapan pembelajaran menurut Mulyasa dan tahapan pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 2016, maka tahapan pembelajaran yang digunakan pada makalah ini ialah tahapan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, karena disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum 2013.

Dalam sebuah Rancangan Perencanaan Pembelajaran juga terdapat pembelajaran karakteristik.. Menurut Kemendikbud (2017:4) Pada pembelajaran

abad 21 ini merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi

Menurut Kemendikbud (2017:9) Selain itu pembelajaran di abad 21 ini pun harus memiliki empat karakter yang dikenal sebagai 4C, yaitu :

1. *Communication*, siswa diharapkan mampu untuk memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara lisan, tulisan dan multimedia. Contoh: Peserta didik dipersilakan untuk menyelesaikan hasil tugas kelompok dan kelompok lain memberi tanggapan.
2. *Collaboration*, siswa menunjukkan kemampuannya dalam kerjasama berkelompok dan kepemimpinan. Contoh: Peserta didik membuat hasil karangan deskripsi secara berkelompok dengan bekerjasama dan rasa ingin tahu.
3. *Critical Thinking and Problem Solving*, siswa berusaha untuk memberikan penalaran yang masuk akal dalam memahami dan membuat pilihan yang rumit dan juga menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahan. Contoh: Peserta didik melengkapi kalimat soal mengenai grammatik Akkusativ Indefinitartikel.
4. *Creativity and Innovation*, siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan baru kepada yang lain. Contoh: Peserta didik dibagikan kartu bergambar yang menarik kemudian peserta didik menulis kalimat bahasa Jerman.

## 2.4 Aplikasi

Penerapan pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan media Kartu Bergambar pada kelas XI sub topik *Kleidung* menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 97 Jakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: XI / Genap
Materi Pokok	: Menulis deskripsi
Sub Materi	: <i>Kleidung</i>
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 Menit)

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku

- a. jujur,
- b. disiplin,
- c. santun,
- d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai),
- e. bertanggung jawab,
- f. responsif dan proaktif,

dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif

pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

- a. ilmu pengetahuan,
- b. teknologi,
- c. seni,
- d. budaya, dan
- e. humaniora

Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:

- a. efektif,
- b. kreatif,
- c. produktif,
- d. kritis,
- e. mandiri,
- f. kolaboratif,
- g. komunikatif, dan
- h. solutif,

Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Pengetahuan		Keterampilan	
KD 3	3.4 Menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana	KD 4	4.4.1 Menentukan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana

	<p>terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>		<p>terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p> <p>4.4.2 Memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>
IPK	<p>3.4.1 dapat menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan sub topik <i>Kleidung</i>, setelah melihat asosiogram yang dibuat guru di papan tulis.</p> <p>3.4.2 dapat menyimpulkan makna Kosakata yang berhubungan dengan sub topik <i>Kleidung</i>.</p> <p>3.4.3 dapat menyimpulkan bentuk grammatik Akkusativ Indefinitartikel</p>	IPK	<p>4.4.1 menjawab pertanyaan atau mendeskripsikan orang yang sesuai dengan gambar.</p> <p>4.4.2 dapat melengkapi kalimat dengan menggunakan Akkusativ Indefinitartikel.</p> <p>4.4.3 membuat kalimat sederhana dengan sub topik <i>Kleidung</i> secara berkelompok.</p>



### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mendeskripsikan orang secara sederhana dengan tulisan pada sub topik *Kleidung* dengan tepat.

### D. Materi Pembelajaran

#### Fakta :

Menulis deskripsi sub topik *Kleidung*

#### Konsep :

Dengan Redemittel :

- Untuk menanyakan jenis pakaian : *Was trägst du? / Was trägt sie? / Was trägt er ?*
- Untuk menjawab : *Ich trage../ sie trägt.../ er trägt...*

#### Prinsip :

- Dalam menanyakan menggunakan pakaian dengan er, sie atau du, tergantung kepada siapa kita bertanya.

#### Prosedur :

Unsur kebahasaan meliputi :

- Kosakata, ungkapan, komunikatif

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

### F. Media Pembelajaran

Media : Laptop dan Kartu Bergambar

Alat dan Bahan : Spidol, Proyektor, Papan Tulis

### G. Sumber Belajar

Internet

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 Menit)

<p>Pendahuluan (5 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>2. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas, seperti “<i>Wie geht es euch ?</i>”.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru mengulang materi sebelumnya tentang menulis kalimat pendek sub topik Pekerjaan.</li> </ol>
<p>Kegiatan Inti (65 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggambar <i>Assoziagramm</i> di papan tulis dan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang jenis-jenis pakaian sehari-sehari.</li> </ol> <div data-bbox="662 1205 1021 1489" style="text-align: center;"> </div> <p style="margin-left: 20px;"><i>Communication</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan sub topik <i>Kleidung</i>, setelah melihat asosiogram yang di buat guru di papan tulis. <b>(IPK 3.4.1)</b></li> <li>3. Guru membagikan sebuah kertas yang berisi kosakata pada topik <i>Kleidung</i> beserta gambar.</li> </ol>

die Kleidung		

*Critical Thinking dan Problem Solving*

4. Peserta didik dapat menyimpulkan makna kosakata yang berhubungan sub topik *Kleidung*. **(IPK 3.4.2)**
5. Guru menayangkan beberapa gambar dialog pada *Power Point*.
6. Guru meminta peserta didik untuk membaca beberapa dialog tersebut.

Ich trage ein T-Shirt.

Tania, was trägst du?

Ich trage eine Brille.

Susi, Was trägst du ?



Ich trage einen Hut.

Tomi, Was trägst du ?

Ich trage Schuhe.

Budi, Was trägst du ?

7. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang makna Redemittel dan gramatik yang terdapat dalam setiap percakapan singkat tersebut.

<p><i>Critical Thinking dan Problem</i></p>	<p>8. Peserta didik dapat menyimpulkan makna dan bentuk grammatik Akkusativ Indefinitartikel yang terdapat pada setiap percakapan singkat. <b>(IPK 3.4.3)</b></p> <p>9. Guru memberikan sebuah pertanyaan pada gambar selanjutnya seperti “ <i>Was trägst sie/er ?</i>” .</p>
<p><i>Critical Thinking dan Problem Solving</i></p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>
<p><i>Critical thinking dan Problem Solving</i></p>	<p>10. Peserta didik menjawab pertanyaan dalam bahasa Jerman atau mendeskripsikan orang sesuai dengan gambar tersebut. <b>(IPK 4.4.1)</b></p>
<p><i>Critical thinking dan Problem Solving</i></p>	<p>11. Guru memberikan latihan soal mengenai Akkusativ kepada peserta didik.</p> <p>12. Peserta didik dapat melengkapi kalimat soal mengenai grammatik Akkusativ Indefinitartikel. <b>(IPK 4.4.2)</b></p> <p>13. Peserta didik membahas soal tersebut secara bersama-sama.</p> <p>14. Peserta didik membuat kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang.</p>
<p><i>Collaboration Dan Innovation</i></p>	<p>15. Peserta didik mendapatkan media kartu bergambar.</p> <p>16. Peserta didik diminta agar setiap kelompok mengerjakan tugas membuat kalimat sederhana mendeskripsikan orang berupa bantuan dengan tertulis. <b>(IPK 4.4.3)</b></p> <p>17. Peserta didik membahas dan mengoreksi hasil tugas kelompok tersebut.</p>



Penutup (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk mereview dan membuat kesimpulan singkat mengenai materi pelajaran yang diajarkan.</li> <li>2. Guru membagikan peserta didik soal evaluasi dan meminta siswa mengumpulkan hasil soal evaluasi.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</li> </ol>
-----------------------	---

### 2.5 SKENARIO PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. <i>Guten Morgen!</i>	<i>Guten Morgen!</i>	<b>1 Menit</b>
	2. Ok. Ketua kelas silakan mempersiapkan untuk memimpin doa.	<i>Baik, Frau Sylvi.</i>	<b>1 Menit</b>
	3. <i>Wie geht es euch ?</i>	<i>Gut, danke!</i>	
	4. <i>Wer ist heute nicht da?</i>	<i>alle sind da / nicht alle da.</i>	<b>1 Menit</b>
	5. <i>Kemarin kita sudah mempelajari tema pekerjaan. Kita mengulang sedikit materi sebelumnya ya. Kalian perhatikan pada Power Point.</i>		

	<p><i>Wer ist er ?</i></p> <p><i>Was ist sein Job ?</i></p> <p>6. <i>Und weiter, Wer ist sie ?</i></p> <p><i>Was ist ihr Job ?</i></p> <p>7. <i>Gut! machen wir weiter..</i></p>	<p><i>Er ist Cristiano Ronaldo.</i></p> <p><i>Er ist Fußballspieler.</i></p> <p><i>Sie ist Renata.</i></p> <p><i>Sie ist Köchin.</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>8. Ok. Hari ini kita langsung masuk ke materi baru ya.</p> <p><i>Heute werden wir das Thema "Kleidung" lernen.</i></p> <p>Hari ini kita akan belajar mengenai Pakaian.</p> <p>9. <i>Was tragen normalerweise Menschen zu ihren täglichen Aktivitäten ?</i></p> <p>Pakaian apa yang biasanya orang-orang kenakan pada kegiatan sehari-hari ?</p>	<p><i>Kemeja, Celana Jins, Rok, Syal, Topi, Kaos, Jaket, dll.</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>

	<p>10. Saya bagikan selemba kertas kalian perhatikan gambar-gambar tersebut. Sekarang kalian lihat ada beberapa gambar beserta artinya. <i>Wie heißt Kaos auf Deutsch ?</i></p> <p>11. <i>Sehr gut! Und Was ist Gaun auf Deutsch ?</i></p> <p>12. <i>Gut!</i> Pada waktu kapan kita boleh mengenakan pakaian Gaun ?</p> <p>13. Kalau kita berpergian ke tempat wisata boleh kah kita mengenakan pakaian Gaun ?</p> <p>14. Pakaian apa yang cocok saat kita berpergian ke tempat wisata ? <i>Vielleicht weißt jemand ?</i></p> <p>15. <i>Gut! Und wie heißt Syal auf Deutsch ?</i></p>	<p><i>Das T- Shirt, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Das Kleid..</i></p> <p><i>Saat acara pesta ulang tahun, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Tidak, Frau Sylvi</i></p> <p><i>Das T-Shirt und die Jeans</i></p> <p><i>Der Schall..</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>
--	---	--	-----------------------

	<p>16. Kapan kita boleh mengenakan Syal ?</p>	<p><i>Pada saat berada ditempat yang dingin, Frau sylvi..</i></p>	<p><b>3 Menit</b></p>
	<p>17. <i>Gut! Ich habe eine Frage.</i> Jika kita ingin pergi tidur, pakaian apa yang harus kita kenakan ?</p>	<p><i>Der Schlafanzug, Frau Sylvi..</i></p>	
	<p>18. <i>Sehr gut!</i></p> <p>Sampai disini ada yang ingin ditanyakan ?</p> <p><i>Vielleicht habt ihr Fragen ?</i></p>	<p><i>Ja/nein..</i></p>	
	<p>19. <i>Schaut bitte mal an!</i></p> <p><i>Es gibt ein Dialog. Wer möchte das vorlesen ?</i></p> <p><i>Ja, bitte schön.</i></p>	<p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>A: Tania, was trägst du?</i></p> <p><i>B: Ich trage ein T-Shirt.</i></p>	<p><b>3 Menit</b></p>

	<p>20. Apa makna ujaran dari dialog tersebut ?</p> <p><i>Vielleicht weißt jemand ?</i></p> <p>21. <i>Dan apa yang ia kenakan ?</i></p> <p><i>Was trägt sie ?</i></p> <p>22. Sekarang kalian perhatikan lagi. kenapa pada kalimat tersebut menggunakan kata ein bukan das? Perhatikan kalimatnya lagi. <i>Ich trage ein T-Shirt.</i> Jika di dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat SPOK. Yang mana yang keterangan subject ? Lalu predikatnya ? Dan objektnya ?</p> <p>23. <i>Ja, Sehr Gut!</i></p> <p>Dalam pembelajaran bahasa Jerman Subjekt itu adalah Nominativ</p>	<p><i>Menanyakan pakaian apa yang dikenakan..</i></p> <p><i>2 Menit</i></p> <p><i>das T-Shirt, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Ich..</i></p> <p><i>Trage..</i></p> <p><i>Ein T-Shirt..</i></p>	
--	---	---	--



	<p>Sedangkan untuk Objekt Namanya Akkusativ. Jadi <i>ein T-Shirt</i> berasal dari kata ?</p> <p>24. <i>Gut! Weiter..</i> <i>Wer möchte das vorlesen ?</i></p> <p><i>Ja, bitte schön..</i></p> <p>25. Apa yang Susi kenakan ? <i>Was trägt sie ?</i> Kenapa menggunakan kata <i>eine</i>?</p> <p>26. <i>Gut! Weiter..</i> <i>Wer möchte das vorlesen ?</i></p> <p><i>Bitte schön..</i></p>	<p><i>Das T-shirt..</i></p> <p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>A: Susi, was trägst du ?</i> <i>B : Ich trage eine</i></p> <p><i>Brille.</i> <i>die Brille, Frau sylvi..</i></p> <p><i>karena artikenya die..</i></p> <p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p>
--	---	---	---

	<p>27. Apa yang Tomi pakai ?</p> <p><i>Was trägt Tomi ?</i></p>	<p><i>A: Tomi, was trägst du?</i></p> <p><i>B : Ich trage einen Hut.</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>
	<p>28. Nah sedangkan untuk artikel der kita menggunakan kata einen. Ada yang tahu kenapa menggunakan einen ?</p>	<p><i>Der Hut, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Karena akkusativ, Frau Sylvi..</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>
	<p>29. <i>Gut! Und die letzte.</i></p> <p><i>Wer möchte das vorlesen ?</i></p> <p><i>Bitte schön..</i></p>	<p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>A: Budi, was trägst du?</i></p> <p><i>B : Ich trage Schuhe.</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>
	<p>30. <i>Was trägt Budi ?</i></p>	<p><i>Schuhe, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>die..</i></p>	
	<p>31. Apa artikelnya <i>Schuhe</i> ?</p> <p><i>Die Shuhe</i> Plural oder singular ?</p>	<p><i>Plural..</i></p>	

	<p>Untuk penggunaan die plural, mereka tidak ada tambahan kata. Melainkan tetep Schuhe.</p> <p>32. Jadi apa kesimpulan dari <i>Grammatik Akkusativ?</i></p> <p>33. <i>Sehr gut!</i> Sampai disini ada yang ingin ditanyakan ? <i>Habt ihr Fragen ?</i></p> <p>34. <i>Ok. Machen wir weiter..</i>  <i>Es gibt ein Bild. Was trägt sie ?</i> <i>Wer möchte das antworten ?</i></p>	<p>Untuk penggunaan <i>das</i> menjadi <i>ein</i>, <i>die</i> menjadi <i>eine</i> dan untuk <i>der</i> menjadi <i>einen</i> sedangkan untuk <i>die</i> plural tidak ada tambahan kata.</p> <p><i>Ja/nein..</i></p> <p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p>
--	--	---	---

	<p><i>Ja, bitte schön.</i></p> <p>35. <i>Kenapa penggunaannya einen ?</i></p> <p>36. <i>Ist das richtig oder falsch ?</i></p> <p>37. <i>Sehr gut!</i></p> <p><i>Und weiter..</i></p> <p><i>Wer möchte das antworten ?</i></p> <p><i>Bitte schön..</i></p> <p>38. <i>Warum ein Hemd ?</i></p> <p>39. <i>Ist das richtig oder falsch ?</i></p>	<p><i>Sie trägt einen Schall.</i></p> <p><i>Karena Schall</i> <i>artikelnya der, Frau</i> <i>Sylvi.</i></p> <p><i>Richtig!</i></p> <p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>er trägt ein Hemd.</i></p> <p><i>Karena Hemd artikel</i> <i>nya das jadi</i> <i>menggunakan ein.</i></p> <p><i>Richtig!</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p>
--	--	---	---

	<p>40. <i>Super! Sampai disini ada yang ingin ditanyakan ?</i></p> <p><i>Habt ihr Fragen ?</i></p> <p>41. <i>Ok. Jetzt bitte macht die Übung!</i></p> <p>Saya bagikan soal tentang <i>Grammatik Akkusativ</i>. Sekarang kalian kerjakan Latihan soal berikut. <i>Ich gebe euch 10 Minuten Zeit</i>. Saya kasih waktu 10 menit ya.</p> <p>42. <i>Seid ihr Fertig ?</i></p> <p>43. <i>Ok. Wir besprechen zusammen. Nummer 1. Wer möchte das Antworten ?</i></p> <p>Siapa yang ingin menjawab ?</p> <p><i>Ja, bitte schön..</i></p>	<p><i>Ja/nein..</i></p> <p><i>Baik, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Fertig!</i></p> <p><i>Saya, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Ich trage einen Rock und eine Bluse.</i></p>	<p><b>10 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p>
--	--	--	--

	<p>44. Ist das richtig oder falsch ?</p> <p>Benar atau salah ya ?</p> <p>Warum ?</p> <p>Ja, sehr gut!</p> <p>45. Und weiter Nummer 2..</p> <p>Bitte schön..</p> <p>Warum ?</p> <p>46. Gut! Nummer 3..</p> <p>47. Super! Nummer 4..</p>	<p>Richtig!</p> <p>Rock artikelnya der dan Bluse artikelnya die.</p> <p>Ich trage einen Schlafanzug.</p> <p>Karena artikelnya der.</p> <p>Ich trage Shorts und ein T-Shirt.</p> <p>Karena Shorts itu plural und das T-Shirt.</p> <p>Ich trage einen Mantel, einen Schal, und Handschuhe.</p>	<p><b>2 Menit</b></p>
--	--	--	-----------------------



	<p>48. <i>Gut! Weiter..</i></p> <p><i>Ja, bitte schön..</i></p>	<p><i>Karena der Mantel, der Schal dan Handschuhe merupakan jamak.</i></p> <p><i>Ich trage Jeans und ein T-Shirt.</i></p> <p><i>Karena Jeans itu Plural und das T-Shirt.</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p>
	<p>49. <i>Super! Und die letzte...Nummer 6</i></p> <p><i>Bitte schön..</i></p>	<p><i>Ich trage Jeans und ein Hemd oder eine Bluse.</i></p> <p><i>Karena Jeans Plural, das Hemd und die Bluse.</i></p>	<p><b>10 Menit</b></p>
	<p>50. <i>Gut! Habt ihr Fragen ?</i></p> <p><i>Sampai sini ada yang ingin ditanyakan ?</i></p>	<p><i>Ja/nein.</i></p>	
	<p>51. <i>Und dann machen wir weiter.</i></p> <p><i>Dan sekarang kalian berhitung</i></p>		

	<p>dari 1-5. Dan bergabunglah dengan angka yang sama.</p> <p>52. <i>Ich habe einige Karten.</i> Sekarang saya akan bagikan beberapa gambar. Tugas kalian menulis sebuah kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut. <i>Habt ihr verstanden ?</i> Kalian mengerti ?</p> <p>53. <i>Und ich gebe euch 10 Minuten Zeit. Ist das genug ?</i> Saya kasih waktu 10 menit. Apakah itu cukup ?</p> <p>54. <i>Seid ihr Fertig ?</i></p> <p>55. <i>Ok. Wer möchte das Ergebnis der Gruppenarbeit vorlesen ?</i> Siapa yang ingin membacakan hasil kerja kelompoknya ? Gambar pertama siapa yang ingin menjawabnya ? <i>Ja, bitte schön..</i></p>	<p><i>Baik, Frau Sylvi.</i></p> <p><i>Ja, Frau Sylvi.</i></p> <p><i>Ja, Frau Sylvi.</i></p> <p><i>Fertig!</i></p> <p><i>Kelompok saya, Frau Sylvi..</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p>
--	---	---	---

	<p>56. Ist das richtig oder falsch ? Salah atau benar ya ?</p> <p>57. Weiter. Gambar kedua siapa yang ingin menjawab ?</p> <p>Bitte schön.</p>	<p>Sie ist Luna Maya. Sie ist Schauspielerin. Sie trägt ein Kleid, eine Tasche und Stöckelschuhe.</p> <p>Richtig!</p> <p>Kelompok saya, Frau Sylvi.</p> <p>Er ist Raffi Ahmad. Er ist Schauspieler. Er trägt eine Mütze, ein Hemd, Schorts und eine Armbanduhr.</p>	<p>2 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>2 Menit</p>
	<p>58. Ist das richtig oder falsch ?</p> <p>59. Und dann weiter. Wer möchte das Antworten ?</p> <p>Ja, bitte schön</p>	<p>Richtig!</p> <p>Kelompok saya, frau Sylvi.</p>	<p>2 Menit</p>

	<p>60. Richtig oder falsch ?</p> <p>61. Super!. gambar keempat yang terakhir. Wer möchte das Antworten ?</p> <p>Ja, bitte schön</p> <p>62. Ist das richtig oder falsch ?</p> <p>Ja, sehr gut!</p>	<p><i>Er ist Jonathan Christi.</i></p> <p><i>Er ist Sportler.</i></p> <p><i>Er trägt ein T-Shirt, Shorts und Schuhe.</i></p> <p><i>Richtig!</i></p> <p><i>Kelompok saya, Frau Sylvi.</i></p> <p><i>Sie ist Bunga Citra Lestari.</i></p> <p><i>Sie ist Sängerin.</i></p> <p><i>Sie trägt eine Bluse, einen Rock und Stöckelschuhe.</i></p> <p><i>Richtig!</i></p>	
--	---	--	--

<b>Penutup</b>	<p>63. <i>Ok. Habt ihr noch Fragen?</i> Apakah ada pertanyaan?</p> <p>64. <i>Was haben wir heute gelernt?</i> Hari ini kita sudah mempelajari tentang apa?</p> <p>65. <i>Ja, das stimmt !</i> Ya, betul sekali</p> <p>66. <i>Ach ja, ich gebe euch einen Test.</i> <i>Ihr habt 15 Minuten Zeit.</i> Saya akan berikan kalian selebar soal untuk dikerjakan. Kalian mempunyai waktu 15 menit.</p> <p>67. <i>Die Zeit ist um. Und wir treffen uns wieder nächste Woche. Auf Wiedersehen!</i></p>	<p><i>Ja/Nein...</i></p> <p><i>Kleidung, ein, eine, einen.</i></p> <p><i>Baik, Frau Sylvi..</i></p> <p><i>Auf Wiedersehen.</i></p>	<p><b>2 Menit</b></p> <p><b>2 Menit</b></p> <p><b>15 Menit</b></p> <p><b>1 Menit</b></p>
----------------	--	--	--

## 2.6 Evaluasi

Setelah proses belajar mengajar dilakukan, selanjutnya guru mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur dan mengetahui hasil pembelajaran pada siswa.

Pada makalah ini, evaluasi yang diberikan kepada siswa yaitu dengan tes berupa tugas dengan media kartu bergambar. Dalam tugas tersebut siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat sederhana yang terdapat bantuan dari gambar tersebut.

Setelah evaluasi dilakukan, selanjutnya ialah memberi penilaian. Mulyasa (2017:136) memaparkan bahwa penilaian bertujuan untuk menjamin bahwa proses dan kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dan tujuan. Dengan adanya penilaian siswa akan mengetahui kesalahan apa saja yang terkait dari tugas tersebut.

Pada makalah ini, penulis membuat soal tes tertulis untuk bahan evaluasi. Dalam tugas tersebut terdapat 3 soal beserta beberapa keterangan terkait dari gambar tersebut, dan siswa pun harus menjelaskan gambar tersebut terkait dengan keterangannya seperti yang terdapat pada lampiran 6.

Bentuk soal tes tertulis yang digunakan ialah uraian non-objektif. Soal bentuk uraian non-objektif tidak dapat di skor secara objektif, karena jawaban yang dinilai dapat berupa opini atau pendapat peserta didik, bukan merupakan konsep kunci yang sudah pasti. Pedoman penilaian tes tertulis non-objektif berupa kriteria-kriteria jawaban. Menurut Asep (2008: 140) Setiap kriteria jawaban memiliki rentang nilai tertentu, misalnya 0-5. Besar



kecilnya yang diperoleh siswa ditentukan berdasarkan tingkat kesempurnaan jawaban.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pada tes tertulis non-objektif guru harus menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan digunakan untuk menilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut.

Pada makalah ini kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Bila kalimat yang ditulis siswa tepat maka mendapat nilai 3
- Bila kalimat yang ditulis siswa kurang tepat maka mendapat nilai 2
- Bila kalimat yang ditulis siswa tidak tepat maka mendapat nilai 0

Pada evaluasi pembelajaran siswa menulis 3 kalimat sederhana berdasarkan informasi yang ada pada kartu bergambar.

Contoh : Hasil jawaban siswa A pada saat evaluasi sebagai berikut:

1. *Das ist Joko Widodo.*

2. *Er ist Presiden.*

3. *Sie trägt einen Hemd, eine Krawatte, und eine Hose.*

Pada kalimat pertama siswa pertama mendapat skor 3 karena tidak terdapat kesalahan. Pada kalimat ke dua siswa mendapat skor 2 karena terdapat kesalahan tulisan. Pada kalimat ke tiga siswa A mendapat skor 2 karena terdapat kesalahan menuliskan artikel *Hemd*

Jadi nilai akhir yang diperoleh siswa A adalah  $3 + 2 + 2 = 7$  . Siswa A mendapat nilai 7 dari total skor yang diperoleh.

### **3. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang terdapat di dalam makalah komprehensif ini dapat ditarik kesimpulan bahwa makalah ini menghasilkan langkah-langkah atau tahapan-tahapan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan terdiri dari 3 tahapan pembelajaran dari Permendikbud Nomor.22 Tahun 2016. Langkah pembelajaran dalam pembelajaran *Schreibfertigkeit* ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Tahapan pembelajaran yang menggunakan kartu bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dilaksanakan pada Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan di atas, dapat disarankan untuk guru, pada saat pembelajaran diharapkan guru mampu kreatif agar suasana kelas menjadi menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dan untuk siswa, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, serta siswa lebih memperhatikan dan fokus dengan apa yang di sampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Winda, Laili Fitri Yeni dan Eka Aryati. *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jamur Di SMA*. Jurnal, 2012.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Fajtak, U. *Schuleingangsphase erleben und gestalten: Pädagogische und didaktische Beiträge*. Austria: LIT. 2019.
- Hartono, Mutaqim Bambang dan Santi Pratiwi Tri Utami. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode AJJI ( Amati Jaring-Jaring Ide) dengan Media Skema Barang Kenangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Masehi*. Jurnal, 2017.
- Hipeli, Eveline. *MEDIEN-KiDS*. Zürich: E-book: mbassador GmbH, 2014.
- Huneke, Hans-Werner dan Wolfgang Steinig. *Deutsch als Fremdsprache*. Berlin : Erich Schmidt Verlag GmbH & Co. KG, 2013.
- Jannah, Miftahul dan Hasmawati. *Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Segeri Kabupaten Pangkep*. Jurnal, 2017.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2008.
- Kemendikbud. *Model Silabus Mata pelajaran Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah(SMP/MTs)*,2017.
- Kemendikbud. *Panduan Implementasi kecakapan abad 21 kurikulum 2013 di sekolah menengah atas*, 2017.
- Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Krenicky, Katja. *Evaluation eines Lehrweks für den Fremdsprachenunterricht Englisch in der Grundschule*. Norderstedt Germany: Grinn Verlag, 2004.

Mulyasa, H.E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. 2013. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Reiter, Markus dan Steffen Sommer. *Perfekt schreiben*. München. Carl Hanser Verlag, 2013.

Rösler, Dietmar. *Deutsch als Fremdsprache*. Stuttgart : Carl Ernst Poescher Verlag GmbH, 2012.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sari, Ni Kadek Diana, Made Suarjana dan Ni Wayan Arini. *Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SD NI Penarukan*. Jurnal, 2016.



## Lampiran – Lampiran

### Lampiran 1. Materi untuk IPK 3.4.2

# die Kleidung

 die Hose, -n	 die Jeans	 die Shorts
 das T-shirt, -s	 die Bluse, -n	 das Hemd, -en
 der Rock, -e	 das Kleid, -er	 der Pullover, -
 die Jacke, -n	 der Mantel, -	 die Mütze, -n
 der Hut, -e	 der Schal, -s	 der Handschuh, -e
 die Socke, -n	 der Schuh, -e	 der Stiefel, -
 der Turnschuh, -e	 der Gürtel, -	 die Brille, -n
 die Mütze, -n	 der Schlafanzug, -e	 der Badeanzug, -e

ISLCollective.com

Lampiran 2. Materi untuk IPK 3.4.3

Ich trage ein  
T-Shirt.

Tania, Was  
trägst du ?



Ich trage  
eine Brille

Susi, was  
trägst du ?





Ich trage  
einen Hut.

Tomi, was  
trägst du ?



Ich trage  
Schuhe.

Budi, was  
trägst du ?



**Lampiran 3. Materi untuk IPK 4.4.1**



#### Lampiran 4. Latihan Soal 1

**Was trägst du?.** Isilah jawaban anda dengan menggunakan ein/eine/einen atau plural.

1. Was trägst du, wenn du in ein elegantes Restaurant gehst?

Ich trage.....Rock und.....Bluse.

2. Was trägst du, wenn du schläfst?

Ich trage..... Schlafanzug

3. Was trägst du, wenn es im Sommer sehr warm ist?

Ich trage..... Shorts und.....T-Shirt.

4. Was trägst du, wenn es im Winter  $-10^{\circ}$  ist?

Ich trage..... Mantel,..... Schal, und..... Handschuhe.

5. Was trägst du, wenn du in ein Rockkonzert gehst?

Ich trage.....Jeans und.....T-Shirt.

6. Was trägst du an einem normalen Tag an der Uni?

Ich trage.....Jeans und..... Hemd oder.....Bluse.

## Lampiran 5. Latihan Soal 2 (Kelompok)

### Kartu Bergambar

1. Wer ist das ?
2. Was ist sein/ihr Job ?
3. Was trägt sie/er ?

1.



3.



2.



4.



Sumber : Internet

## Lampiran 6. Latihan Soal Evaluasi

Bilde einfache Sätze!



1. Name
2. Beruf
3. Kleidung



1. Name
2. Beruf
3. Kleidung



1. Name
2. Beruf
3. Kleidung

### Lampiran 7. Kunci Jawaban Latihan 1

No.	Jawaban
1.	Einen, eine
2.	Einen
3.	-, ein
4.	Einen, einen, -
5.	-, ein
6.	-, ein, eine





### Lampiran 8. Kunci Jawaban Latihan 2 (Kelompok)

No.	Jawaban
1.	<b>Sie ist Luna Maya. Sie ist Schauspielerin. Sie trägt ein Kleid, eine Tasche und Stöckelschuhe.</b>
2.	<b>Er ist Raffi Ahmad. Er ist Schauspieler. Er trägt eine Mütze, ein Hemd, Schorts und eine Armbanduhr.</b>
3.	<b>Er ist Jonathan Christi. Er ist Sportler. Er trägt ein T-Shirt, Shorts und Schuhe.</b>
4.	<b>Sie ist Bunga Citra Lestari. Sie ist Sängerin. Sie trägt eine Bluse, einen Rock und Stöckelschuhe.</b>

## **Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi**

**1. Das ist Nagita Slavina.**

**Sie ist Schauspilerin.**

**Sie trägt eine Bluse, einen Rock, eine Tasche und Stöckelschuhe.**

**2. Das ist Justin Bieber.**

**Er ist Sanger.**

**Er trägt ein Hemd, eine Jacke, Jeans und Schuhe.**

**3. Das ist Joko Widodo.**

**Er ist Präsident.**

**Er trägt ein Hemd, eine Krawatte und eine Hose.**

